

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada fenomena-fenomena sosial, dan data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa deskripsi-deskripsi yang menggambarkan fenomena sosial tersebut, bukan berupa angka-angka. Pendekatan ini juga tidak menggunakan prosedur statistic akan tetapi melalui pengumpulan data dari latar alami, serta analisis yang kemudian diinterpretasikan dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen terkunci. Nasution (1992) dalam Ajat Rukajat (2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Menurut Bungin dalam Ibrahim (2018: 52) “pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalamannya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas hasil penelitian tersebut”.

Menurut Creswell dalam Emzir (2018: 1) berpendapat bahwa

*Qualitative research is an inquiry proses of understanding based on district methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The research builds a complex , holistic picture, analyzes wword, reports detailed views of informants, and conducts the study in natural setting.*

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang meneliti tentang masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun gambar yang kompleks dan holistik, menganalisis kata, melaporkan pandangan terperinci dari informan, dan melakukan penelitian dalam suasana alami.

Menurut Mc. Millan dan Schumacher (2001: 70) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan atau yang disebut sebagai pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Lebih jelasnya, pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman pada penelitian subjektif

Yola Lolita, 2020

**ANALISIS KONJUNGTOR PADA NOVEL KKP “ATHLETE WANNABE” SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam peneliatian ini bukanlah angka atau skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau *content analysis*. Menurut Arikunto (2013: 244) “Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam gambar, tulisan, suara, dan hasil rekaman sering dikenal sebagai penelitian analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*)”. Adapun menurut Eriyanto (2011: 10) “Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks”. Menurut Setyosari (2013: 65) analisis isi atau dokumen memusatkan kajian pada analisis dan intepretasi bahan ajar atau materi yang direkam (bahan cetak atau tertulis) untuk mempelajari perilaku manusia. Bahan tersebut mungkin berupa hasil rekaman, buku teks, surat, film, buku catatan harian, laporan, dokumen dan sejenisnya. Menurut Fraenkle dan Wallen (2006: 483) menyatakan bahwa analisis isi atau konten sebagai berikut :

*Content analysis is a technique that enables research to study human behavior in a indirect way, through an analysis of their communications. It just what its name implies: the analysis of the usually, but no necessarily, written contents of a communicatoin, textbooks, essays, newspapers, novels, magazine article, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, picture-in facts the contents of virtually any type communication can be analyze.*

Berdasarkan pemaparan di atas adalah analisis isi merupakan suatu teknik yang dapat memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku-perilaku manusia secara tidak langsung. Hal ini merupakan analisis yang biasanya banyak dilakukan, namun tidak selalu isi komunikasi yang tidak tertulis melainkan buku teks, esai, surat kabar, novel, majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato, politikal, iklan, dan gambar.gambar.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis yaitu berupa buku – buku, jurnal, laporan hasil penelitian yang memuat tentang konjungsi, kalimat efektif, dan bahan pembelajaran. Data – data tersebut yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara non interaktif, karena dilakukan dengan cara menganalisis dokumen. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh McMillan dan Schumacher.

Menurut McMillan dan Schumacher (2001: 38) penelitian *non-interactive* adalah

*“Noninteractive modes of inquiry, termed analytical research, investigate historical concepts and events through an analysis of documents. The researcher identifies, studies, and then synthesizes the data to provide an understanding of the concept or a past event that may or may not have been directly observable. Authenticated documents are the major source of data. The researcher interprets “fact” to provide explanations of the past and clarifies the collective educational meanings the may be underlying current practices and issues”.*

Mode penyedilikan noninteraktif, disebut penelitian analitik menyelidiki sejarah konsep dan peristiwa melalui dokumen. Peneliti mengidentifikasi, mempelajari, dan kemudian mensistesis data untuk memberikan pemahaman tentang konsep atau peristiwa masa lalu yang mungkin atau tidak mungkin dapat diamati secara langsung. Dokumen yang diautentikasi adalah sumber data utama.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara non interaktif karena dilakukan dengan cara menganalisis dokumen. dokumen yang dianalisis merupakan sumber data utama.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam Emzir (2018) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data, yaitu :

### 1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian. Memilih data yang relevan dan tidak relevan, lalu data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan temuan yang ada. Data yang diidentifikasi adalah data temuan yang berkaitan dengan konjungtor yang ada pada novel KKPK "*Athelete Wannabe*" dan kalimat efektif.

### 2) Data Display

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data adalah data display, yaitu peneliti melakukan penyajian data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk itu bentuk penyajian datanya berupa teks naratif. Peneliti melakukan penyajian data atau data display agar memahami pola hubungan yang tersusun. Dari hasil penyajian data ini, nantinya akan dijadikan bahan ajar oleh peneliti mengenai menulis kalimat efektif melalui analisis konjungtor yang terdapat pada novel KKPK "*Athelete Wannabe*".

### 3) Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah penarikan/verifikasi kesimpulan. Peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian harus berupa orang, karena dalam penelitian kualitatif data penelitian adalah fenomena sosial. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 102)

Yola Lolita, 2020

**ANALISIS KONJUNGTOR PADA NOVEL KKPK "ATHLETE WANNABE" SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adalah penelitian kualitatif sebagai *human intrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Ada pun menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2018: 306-307) Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai intrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

#### **E. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu di mulai dari bulan April 2020 sampai bulan Juni 2020.

#### **F. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah konjungtor koordinatif yang terdapat pada novel KKPK "*Athlete Wannabe*".

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Prosedur atau tahap penelitian yang dikemukakan oleh Moleong (2017: 127) terdiri dari :

1. Tahap Pra-lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika lapangan
2. Tahap Pekerja Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data

Prosedur atau tahap penelitian di atas yang telah dikemukakan oleh Moleong tidak semuanya digunakan oleh peneliti, karena peneliti tidak melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti melakukan pengambilan data melalui analisis dokumen. Prosedur atau tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan  
Pada tahap pra-lapangan hal yang dilakukan peneliti adalah
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan  
Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tahap Analisis Data  
Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh.
4. Tahap Pengolahan Data  
Peneliti kemudian mengolah data yang sudah diperoleh hingga bisa disajikan.